

ANOTASI BIBLIOGRAFI BUKU DAN JURNAL

*Sebagai Tugas Mata Kuliah Studi Sosial Ekonomi dan Kewirausahaan*

**DOSEN PENGAMPU:**

Dr. Pujiati, M.Pd.

Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

Dr. Nikki Tri Sakung, M.Pd.



**DISUSUN OLEH:**

Diah Rachmawati Syukri      NPM 2523031003

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN IPS  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2026**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Anotasi Bibliografi Buku dan Jurnal pada Mata Kuliah *Studi Sosial Ekonomi dan Kewirausahaan*. Tugas ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas akademik sekaligus sarana untuk memperdalam pemahaman mengenai konsep, teori, dan praktik kewirausahaan sosial dalam berbagai konteks kehidupan masyarakat.

Penyusunan anotasi bibliografi ini dilakukan melalui kajian terhadap sepuluh buku dan sembilan jurnal ilmiah yang membahas berbagai aspek kewirausahaan, kewirausahaan sosial, ekonomi kreatif, inovasi sosial, pemberdayaan masyarakat, pendidikan kewirausahaan, hingga transformasi digital. Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai peran kewirausahaan sosial sebagai salah satu pendekatan yang mampu menjawab berbagai persoalan sosial dan ekonomi secara berkelanjutan.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampu Mata Kuliah Studi Sosial Ekonomi dan Kewirausahaan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses perkuliahan dan penyusunan tugas ini. Penulis juga menyadari bahwa tugas ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Semoga tugas ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumber referensi bagi pembaca yang ingin memahami lebih lanjut mengenai kewirausahaan sosial dan perannya dalam pembangunan masyarakat.

Bandar Lampung, Juni 2026

Penulis

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan masyarakat modern yang ditandai oleh kemajuan teknologi, globalisasi ekonomi, serta meningkatnya kompleksitas permasalahan sosial menuntut hadirnya berbagai pendekatan baru dalam pembangunan. Berbagai persoalan seperti kemiskinan, pengangguran, ketimpangan sosial, rendahnya akses ekonomi, serta keterbatasan kesempatan kerja masih menjadi tantangan yang dihadapi banyak negara, termasuk Indonesia. Dalam konteks tersebut, kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*) muncul sebagai salah satu alternatif solusi yang mengintegrasikan tujuan ekonomi dengan tujuan sosial.

Kewirausahaan sosial merupakan bentuk kegiatan kewirausahaan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga bertujuan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat. Melalui inovasi, kreativitas, dan pemberdayaan masyarakat, kewirausahaan sosial berupaya menghasilkan perubahan sosial yang berkelanjutan sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu menjadi sarana pemberdayaan komunitas, pengembangan ekonomi kreatif, pelestarian budaya lokal, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Pentingnya memahami konsep dan praktik kewirausahaan sosial mendorong perlunya kajian terhadap berbagai sumber ilmiah yang relevan. Oleh karena itu, dalam tugas ini dilakukan anotasi bibliografi terhadap sejumlah buku dan jurnal ilmiah yang membahas kewirausahaan sosial dari berbagai perspektif, baik teoritis maupun empiris. Kajian ini mencakup pembahasan mengenai konsep dasar kewirausahaan sosial, strategi pemberdayaan masyarakat, inovasi sosial, ekonomi kreatif, pendidikan kewirausahaan, kewirausahaan digital, hingga evaluasi dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan.

Melalui penyusunan anotasi bibliografi ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perkembangan kajian kewirausahaan sosial serta kontribusinya dalam menciptakan pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

## ANOTASI BIBLIOGRAFI BUKU 1

Judul	:	Social Entrepreneurship : Konsep dan implementasi Pendekatan Psikologi Sosial & Komunitas
Penulis	:	Hadi Suyono
Penerbit	:	Jejak Pustaka
Tahun Terbit	:	2023

### ANOTASI BIBLIOGRAFI

Buku Social Entrepreneurship karya Hadi Suyono membahas secara komprehensif konsep kewirausahaan sosial sebagai salah satu alternatif solusi dalam mengatasi berbagai persoalan sosial dan ekonomi yang masih menjadi tantangan di Indonesia. Penulis memulai pembahasan dengan menggambarkan kondisi Indonesia sebagai "negeri paradoks", yaitu negara yang memiliki sumber daya alam melimpah namun masih menghadapi tingkat kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan sosial yang cukup tinggi. Menurut penulis, berbagai persoalan tersebut tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, tetapi juga oleh tata kelola yang kurang efektif, dominasi kelompok tertentu dalam pengelolaan sumber daya ekonomi, serta berbagai kebijakan yang belum sepenuhnya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata.

Selanjutnya, buku ini menjelaskan bahwa berbagai program bantuan sosial yang selama ini dijalankan pemerintah, seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Program Indonesia Pintar, bantuan raskin, maupun bantuan langsung tunai, masih menghadapi berbagai kendala dalam implementasinya sehingga belum mampu mengatasi kemiskinan secara berkelanjutan. Penulis menunjukkan bahwa bantuan sosial sering kali hanya berfungsi sebagai solusi jangka pendek yang membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, tetapi belum mampu menciptakan kemandirian ekonomi yang dapat mengubah kondisi masyarakat dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru yang lebih memberdayakan masyarakat agar mereka dapat menjadi pelaku utama dalam meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri.

Dalam konteks tersebut, Hadi Suyono menawarkan konsep kewirausahaan sosial sebagai alternatif yang lebih berkelanjutan. Buku ini menjelaskan bahwa kewirausahaan sosial merupakan aktivitas kewirausahaan yang tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan ekonomi, tetapi juga menciptakan nilai sosial bagi masyarakat. Penulis menegaskan bahwa seorang wirausahawan sosial harus mampu mengidentifikasi masalah sosial yang ada di lingkungannya, kemudian menciptakan inovasi yang dapat memberikan manfaat ekonomi sekaligus menyelesaikan masalah tersebut. Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak lagi hanya menjadi penerima bantuan, tetapi menjadi subjek pembangunan yang aktif dan mandiri.

Selain membahas konsep dasar, buku ini juga menguraikan berbagai aspek penting dalam pengembangan kewirausahaan sosial, mulai dari identifikasi peluang, pengembangan ide, implementasi program, pembentukan organisasi yang kuat, hingga pengukuran dampak

sosial yang dihasilkan. Penulis menyajikan pembahasan yang sistematis sehingga pembaca dapat memahami tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dalam membangun sebuah usaha sosial yang berkelanjutan. Tidak hanya itu, buku ini juga menjelaskan berbagai teori dan penelitian yang mendukung perkembangan kajian kewirausahaan sosial, sehingga sangat bermanfaat sebagai referensi akademik bagi mahasiswa, peneliti, maupun praktisi.

Secara keseluruhan, buku ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana kewirausahaan sosial dapat menjadi instrumen penting dalam pembangunan masyarakat. Dengan memadukan pendekatan bisnis dan tujuan sosial, kewirausahaan sosial dipandang mampu menciptakan solusi yang lebih efektif dan berkelanjutan dibandingkan pendekatan bantuan sosial konvensional. Buku ini juga menekankan pentingnya inovasi, partisipasi masyarakat, dan keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam menciptakan perubahan sosial yang nyata.

### **KOMENTAR KRITIS**

Menurut saya, buku ini memiliki keunggulan karena mampu menghubungkan berbagai persoalan sosial yang terjadi di Indonesia dengan konsep kewirausahaan sosial secara logis dan sistematis. Penulis tidak hanya menjelaskan teori mengenai kewirausahaan sosial, tetapi juga memberikan gambaran mengenai realitas sosial yang melatarbelakangi pentingnya pengembangan konsep tersebut. Pembahasan mengenai kemiskinan, ketimpangan sosial, dan keterbatasan efektivitas program bantuan sosial membuat pembaca memahami mengapa kewirausahaan sosial menjadi semakin relevan dalam konteks pembangunan Indonesia saat ini.

Kelebihan lain dari buku ini adalah penyajian materi yang runtut dan mudah dipahami. Pembahasan dimulai dari identifikasi masalah sosial, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan konsep, teori, karakteristik wirausahawan sosial, hingga strategi implementasi dan pengukuran dampak. Struktur tersebut memudahkan pembaca yang baru mengenal konsep kewirausahaan sosial untuk memahami keseluruhan materi secara bertahap. Selain itu, banyaknya referensi ilmiah yang digunakan menunjukkan bahwa buku ini memiliki dasar akademik yang kuat dan dapat dijadikan rujukan dalam penelitian maupun perkuliahan.

Meskipun demikian, buku ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Penulis lebih banyak menekankan aspek konseptual dan teoritis dibandingkan penyajian studi kasus yang mendalam mengenai praktik kewirausahaan sosial di Indonesia. Padahal, contoh-contoh nyata dari lapangan akan membantu pembaca memahami bagaimana teori tersebut diterapkan dalam situasi yang sebenarnya. Selain itu, pembahasan mengenai tantangan yang dihadapi wirausahawan sosial, seperti keterbatasan pendanaan, pengukuran dampak sosial, dan keberlanjutan organisasi, masih dapat diperluas agar analisis menjadi lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, buku Social Entrepreneurship karya Hadi Suyono merupakan referensi yang sangat baik bagi mahasiswa, akademisi, maupun praktisi yang ingin memahami konsep dan praktik kewirausahaan sosial. Buku ini berhasil menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi yang berkelanjutan tidak hanya membutuhkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga inovasi sosial yang mampu memberdayakan masyarakat dan menciptakan perubahan sosial yang positif. Dengan bahasa yang mudah dipahami dan didukung oleh berbagai referensi ilmiah, buku ini layak dijadikan salah satu sumber utama dalam kajian kewirausahaan sosial di Indonesia.

## ANOTASI BIBLIOGRAFI BUKU 2

Judul	:	Kewirausahaan Sosial
Penulis	:	Buku kolaboratif (bunga rampai) yang ditulis oleh berbagai akademisi Indonesia, di antaranya Andri Winata, Winatin Khamimah, Lutfi, Acai Sudirman, Fitriana, Fatma, dan penulis lainnya.
Penerbit	:	CV.EUREKA MEDIA AKSARA
Tahun Terbit	:	2024

### ANOTASI BIBLIOGRAFI

Buku Kewirausahaan Sosial merupakan karya kolaboratif yang membahas konsep, teori, strategi, dan praktik kewirausahaan sosial dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat. Berbeda dengan buku kewirausahaan konvensional yang lebih berorientasi pada pencapaian keuntungan ekonomi, buku ini menempatkan kewirausahaan sosial sebagai sarana untuk menciptakan nilai sosial sekaligus nilai ekonomi. Melalui berbagai bab yang ditulis oleh akademisi dari berbagai perguruan tinggi, pembaca diajak memahami bahwa kewirausahaan sosial merupakan pendekatan pembangunan yang berusaha menyelesaikan berbagai masalah sosial dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kewirausahaan yang inovatif dan berkelanjutan.

Pada bagian awal, buku menjelaskan konsep dasar kewirausahaan sosial serta perbedaannya dengan bisnis konvensional. Penulis menegaskan bahwa tujuan utama kewirausahaan sosial bukanlah memperkaya pemilik usaha, melainkan menciptakan dampak sosial yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Keuntungan yang diperoleh dari aktivitas usaha digunakan untuk memperluas manfaat sosial dan memperkuat keberlanjutan program yang dijalankan. Dengan demikian, keberhasilan organisasi sosial tidak hanya diukur dari keuntungan finansial, tetapi juga dari perubahan sosial yang berhasil diwujudkan.

Buku ini juga membahas berbagai aspek praktis dalam pengembangan usaha sosial, mulai dari penyusunan ide bisnis, inovasi sosial, model bisnis sosial, hingga penerapan Business Model Canvas dalam organisasi sosial. Penulis menjelaskan bahwa inovasi merupakan unsur yang sangat penting dalam kewirausahaan sosial karena berbagai masalah sosial sering kali memerlukan pendekatan baru yang berbeda dari metode konvensional. Oleh karena itu, seorang wirausahawan sosial harus mampu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, memahami akar permasalahan yang ada, dan menciptakan solusi yang relevan dengan kondisi lingkungan setempat.

Selain membahas aspek konseptual dan manajerial, buku ini juga mengaitkan kewirausahaan sosial dengan berbagai sektor pembangunan seperti ekonomi digital, ekonomi kreatif, agribisnis, UMKM, dan pemberdayaan masyarakat. Pembahasan tersebut menunjukkan bahwa kewirausahaan sosial memiliki ruang penerapan yang sangat luas dan tidak terbatas pada organisasi nirlaba saja. Bahkan dalam era transformasi digital saat ini, kewirausahaan sosial dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk memperluas dampak sosial, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjangkau lebih banyak kelompok masyarakat yang membutuhkan.

Salah satu kelebihan buku ini adalah pembahasannya yang tidak hanya berfokus pada peluang, tetapi juga pada tantangan yang dihadapi oleh pelaku kewirausahaan sosial. Penulis menjelaskan bahwa wirausahawan sosial sering menghadapi berbagai hambatan, seperti keterbatasan modal, rendahnya dukungan kelembagaan, kesulitan mengukur dampak sosial,

serta tantangan menjaga keseimbangan antara tujuan sosial dan tujuan ekonomi. Dalam konteks Indonesia, tantangan tersebut menjadi semakin kompleks karena masih tingginya angka kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan pembangunan antarwilayah. Oleh karena itu, kewirausahaan sosial memerlukan dukungan dari pemerintah, dunia pendidikan, sektor swasta, dan masyarakat agar dapat berkembang secara optimal.

Secara keseluruhan, buku ini memberikan pemahaman yang luas mengenai bagaimana kewirausahaan sosial dapat menjadi instrumen pembangunan yang efektif dalam menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan. Melalui kombinasi teori, praktik, dan studi kasus, buku ini menunjukkan bahwa aktivitas bisnis dapat digunakan sebagai alat untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial yang dihadapi masyarakat modern.

### **KOMENTAR KRITIS**

Menurut saya, buku ini memiliki keunggulan karena menyajikan pembahasan yang sangat luas dan multidisipliner mengenai kewirausahaan sosial. Berbagai topik yang dibahas, mulai dari inovasi sosial, ekonomi digital, agribisnis, ekonomi kreatif, hingga model bisnis sosial, membuat pembaca memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan kewirausahaan sosial di Indonesia. Keberagaman perspektif dari para penulis juga menjadi nilai tambah karena memperkaya sudut pandang yang digunakan dalam memahami fenomena kewirausahaan sosial.

Kelebihan lainnya adalah kemampuan buku ini menghubungkan teori dengan praktik. Pembahasan mengenai penyusunan ide bisnis, inovasi sosial, dan model bisnis memberikan panduan yang cukup jelas bagi pembaca yang ingin mengembangkan usaha sosial. Selain itu, penggunaan berbagai referensi internasional menunjukkan bahwa isi buku memiliki landasan akademik yang kuat dan mengikuti perkembangan kajian kewirausahaan sosial di tingkat global.

Namun demikian, sebagai buku bunga rampai, terdapat perbedaan gaya penulisan dan kedalaman pembahasan antar bab. Beberapa bab membahas topik secara sangat rinci, sedangkan bab lainnya lebih bersifat pengantar. Akibatnya, terdapat variasi kualitas dan fokus pembahasan yang cukup terasa. Selain itu, beberapa bagian masih lebih menekankan aspek teoritis dibandingkan analisis kasus nyata di Indonesia sehingga pembaca yang menginginkan contoh implementasi lapangan mungkin memerlukan referensi tambahan.

Secara keseluruhan, buku Kewirausahaan Sosial merupakan salah satu referensi yang sangat baik bagi mahasiswa, peneliti, dosen, maupun praktisi yang ingin memahami konsep dan praktik kewirausahaan sosial secara lebih mendalam. Buku ini berhasil menunjukkan bahwa kewirausahaan sosial bukan hanya alternatif model bisnis, tetapi juga strategi pembangunan yang mampu mengintegrasikan tujuan ekonomi, sosial, dan keberlanjutan dalam satu kerangka yang utuh.

### ANOTASI BIBLIOGRAFI BUKU 3

Judul	:	Teori dan Konsep Kewirausahaan
Penulis	:	Sufyati HS, Hamdan Firmansyah, Nur Ika Effendi, Nurmahadi, Erny Rachmawati, Hendra Galuh Febrianto, Caroline, Riswan Aradea, Yani Sugiyani, Dede Djuniardi, Amalia Indah Fitriana, Fidyaa Arie Pratama, Septina Dwi Retnandari, Nurhayati, Frans Sudirjo, dan Udik Jatmiko.
Penerbit	:	Penerbit Insania
Tahun Terbit	:	2021

#### ANOTASI BIBLIOGRAFI

Buku antologi (*book chapter*) hasil kolaborasi 16 akademisi lintas perguruan tinggi ini menyajikan telaah teoretis yang sangat komprehensif mengenai fundamen ilmu kewirausahaan, yang dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara diskursus akademik dan kebutuhan praktis di lapangan. Dengan sistematika yang runut, buku ini mengupas tuntas evolusi konsep wirausaha sejak era Richard Cantillon dan Joseph Schumpeter hingga manifestasi modernnya pada bab khusus mengenai ekosistem bisnis *startup* dan digitalisasi UMKM. Melalui pendekatan multi-perspektif, para penulis mengeksplorasi berbagai dimensi penting seperti hakikat kreativitas, inovasi, etika bisnis, manajemen risiko, pengelolaan usaha mikro, hingga penyusunan studi kelayakan bisnis yang komprehensif. Pendekatan teoretis yang disajikan dalam buku ini secara umum berhasil mendobrak mitos konvensional bahwa bakat berwirausaha adalah kemampuan bawaan lahir (*born*), melainkan sebuah disiplin ilmu yang terukur, dapat dianalisis, dan diajarkan (*made*) melalui proses pendidikan serta latihan yang terstruktur secara akademis bagi mahasiswa maupun masyarakat umum.

#### KOMENTAR KRITIS

Sebagai karya bunga rampai, buku ini tidak luput dari kelemahan struktural berupa adanya redundansi teoretis atau tumpang tindih (*overlapping*) penjelasan mengenai definisi dasar kewirausahaan yang diulang pada beberapa bab awal dan akhir akibat kurang ketatnya proses penyuntingan integratif. Gaya pemaparan yang digunakan oleh sebagian penulis cenderung sangat teoretis dan padat teks akademis baku, sehingga berpotensi mengurangi daya serap atau aksesibilitasnya bagi para pelaku usaha mikro praktis di lapangan yang membutuhkan panduan teknis yang lebih bersifat taktis ketimbang konseptual abstrak. Selain itu, terdapat inkonsistensi redaksional yang cukup kentara pada bagian kata pengantar yang keliru menyebutkan jumlah artikel di dalamnya sebagai ratusan artikel, padahal struktur aslinya hanya terdiri atas 16 bab materi utama. Namun, terlepas dari kekurangan administratif dan struktural tersebut, kekuatan utama buku ini terletak pada kedalaman referensi riset dan diversifikasi keahlian para penulisnya, menjadikannya sebuah literatur wajib yang sangat berbobot dan bernilai tinggi bagi akademisi, mahasiswa, serta pembuat kebijakan yang ingin memahami struktur manajemen kewirausahaan dari perspektif ilmiah yang multidimensional.

## ANOTASI BIBLIOGRAFI BUKU 4

Judul	:	Tokoh Kewirausahaan Sosial
Penulis	:	Muhammad Syukur, Muhammad Arhan Rajab, Hairil Akbar, Sumitro, Imam Mukti, Nur Riswandy Marsuki, Saidang, Masni, Nismawati, Andi Hardianti, Ramlafatma, Syarifuddin, Syarifah Nur Fajrin, Agustinus Ufie, Suparman, dan Mario
Penerbit	:	Badan Penerbit UNM (Universitas Negeri Makassar)
Tahun Terbit	:	2022

### ANOTASI BIBLIOGRAFI

Buku ini merupakan sebuah kontribusi ilmiah yang segar dan sangat relevan, yang lahir dari kolaborasi akademis sosiologis di Pascasarjana Universitas Negeri Makassar untuk membedah fenomena *Social Entrepreneurship* (Kewirausahaan Sosial) sebagai katalisator penyelesaian problem sosio-ekonomi di Indonesia. Buku ini bergeser dari sekadar paparan teori abstrak dengan langsung menyuguhkan pendekatan studi biografi dan narasi empiris yang membumi, menguliti rekam jejak, visi, hambatan, serta strategi operasional dari 14 tokoh sosiopreneur terkemuka di tingkat global maupun domestik. Di antara figur-figur yang dianalisis secara mendalam mencakup ikon internasional seperti Muhammad Yunus dengan institusi keuangan mikro Grameen Bank-nya, hingga figur inspiratif nasional seperti dr. Lie Dharmawan dengan gerakan Rumah Sakit Terapung, Al Fatih Timur melalui platform urun dana Kitabisa.com, serta Mursida Rambe dalam mengelola BMT Beringharjo. Melalui jalinan kisah nyata terstruktur ini, isi buku berhasil memberikan bukti konkret mengenai bagaimana orientasi bisnis dapat dikonversi dari pencarian laba murni (*profit-oriented*) menjadi sebuah gerakan kemanusiaan dan pemberdayaan berkelanjutan yang berpusat pada pengentasan kemiskinan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat marginal (*people and planet-oriented*).

### KOMENTAR KRITIS

Kritik mendasar terhadap buku ini terletak pada aspek penyajian teknisnya, di mana format digital yang beredar luas berbasis hasil pemindaian dokumen fisik (*scan CamScanner*) menurunkan estetika visual, tata letak, serta kenyamanan membaca secara akademis. Secara substansial, narasi dalam beberapa bab cenderung terlalu terjebak dalam romantisme biografi perjalanan hidup sang tokoh secara deskriptif, sehingga sedikit mengabaikan porsi analisis kritis-ilmiah mengenai replikasi struktur model bisnis, manajemen konflik internal, dan strategi keberlanjutan finansial jangka panjang dari lembaga yang didirikan agar tidak bergantung pada donasi. Buku ini sebenarnya akan jauh lebih sempurna dan memiliki dampak akademik yang lebih luas jika di bagian akhir ditambahkan satu bab khusus yang mensintesis seluruh kisah tersebut menjadi sebuah kerangka kerja (*framework*) atau pola baku strategi yang seragam, yang menjelaskan bagaimana model-model kewirausahaan sosial yang sukses tersebut dapat dengan mudah diduplikasi oleh para pembaca. Kendati demikian, buku ini tetap memiliki nilai urgensi yang tinggi sebagai bahan rujukan sosiologi ekonomi karena berhasil menyajikan studi kasus nyata yang sangat kontekstual dengan realitas kemiskinan dan keterbatasan akses sosial di Indonesia.

## ANOTASI BIBLIOGRAFI BUKU 5

Judul	:	Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia
Penulis	:	Dr. Ir. Endang Noerhartati, M.P. dan Citrawati Jatiningrum, S.E., M.Si., Ph.D.
Penerbit	:	Penerbit Adab
Tahun Terbit	:	2021

### ANOTASI BIBLIOGRAFI

Buku ilmiah ini mengupas secara mendalam mengenai implementasi, tantangan, serta rekonstruksi kurikulum pendidikan kewirausahaan dalam ranah akademis di Indonesia. Fokus pembahasan berpusat pada bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan (*entrepreneurship values*) ke dalam sistem pendidikan formal guna merespons tuntutan disrupsi di Era Industri 4.0. Penulis menjabarkan secara struktural mengenai pentingnya membangun karakter wirausaha sejak dini, peran strategis perguruan tinggi dalam menumbuhkan inkubator bisnis, serta formulasi metode pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori kognitif melainkan pada pembentukan orientasi tindakan wirausaha (*entrepreneurial directed*). Buku ini juga menguraikan kerangka kebijakan pendidikan nasional yang mendukung penciptaan wirausahawan muda demi memperkokoh ketahanan ekonomi makro di Indonesia.

### KOMENTAR KRITIS

Keunggulan utama buku ini terletak pada ketajaman analisisnya yang mengaitkan kebijakan makro pendidikan di Indonesia dengan kebutuhan riil pasar tenaga kerja modern di era digital. Penulis berhasil menyajikan landasan teoretis yang kuat mengenai pentingnya transformasi pedagogis dari model hafalan konvensional ke arah pembelajaran berbasis pengalaman (*experience-based learning*). Kendati demikian, buku ini memiliki sedikit kelemahan pada penyajian studi kasus empiris di lapangan; sebagian besar bab cenderung didominasi oleh ulasan konseptual, normatif, dan regulatif, sehingga kurang menyajikan contoh konkret mengenai kegagalan atau keberhasilan model inkubasi bisnis tertentu di universitas lokal. Buku ini akan jauh lebih aplikatif jika menyediakan panduan teknis berupa draf silabus atau modul evaluasi berbasis luaran (*outcome-based*) yang dapat langsung diadopsi oleh para pendidik. Namun, secara keseluruhan, buku ini merupakan referensi akademik yang sangat berbobot dan menjadi rujukan penting bagi dosen, peneliti, serta penentu kebijakan kurikulum di tingkat nasional.

## ANOTASI BIBLIOGRAFI BUKU 6

Judul	:	Kewirausahaan (Konsep, Strategi, dan Praktik) dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi
Penulis	:	Ambar Widya Lestari, Citra Eliyani, Desi Susilawati, dan Kinanti Dyah Ayu
Penerbit	:	PT Media Pustaka Indo
Tahun Terbit	:	2025

### **ANOTASI BIBLIOGRAFI :**

Buku teks komprehensif ini mengintegrasikan antara konsep teoretis, perencanaan strategis, dan aplikasi praktis dunia usaha melalui lensa ilmu pendidikan ekonomi. Buku ini dirancang secara sistematis untuk menuntun pembaca memahami langkah demi langkah dalam membangun usaha, mulai dari penggalan ide kreatif, analisis perilaku konsumen, pembentukan struktur organisasi, hingga efektivitas operasional UMKM. Di samping itu, penulis menekankan peran penting literasi keuangan, manajemen operasional, dan pemanfaatan teknologi komunikasi sebagai fondasi utama bagi keberlanjutan bisnis baru di tengah persaingan pasar yang ketat. Pendekatan sosiologis dan ekonomis dalam buku ini berupaya memberikan landasan bahwa kewirausahaan bukan sekadar sarana mencetak profit, melainkan sebuah instrumen strategis untuk mendistribusikan pendapatan secara merata dan menyerap tenaga kerja lokal guna memperkokoh stabilitas ekonomi nasional.

### **KOMENTAR KRITIS:**

Buku ini memiliki kekuatan besar pada keseimbangan kontennya yang berhasil memadukan teori manajemen bisnis modern dengan konteks pendidikan ekonomi yang mudah dicerna oleh pembaca pemula maupun mahasiswa. Penggunaan rujukan yang mutakhir dari literatur manajemen operasional dan panduan praktis kementerian terkait membuat buku ini terasa sangat kontekstual dengan iklim bisnis UMKM pascapandemi di Indonesia. Namun, kelemahan buku ini terletak pada kedalaman analisis strategisnya; ulasan mengenai strategi menghadapi risiko kebangkrutan atau teknik penetrasi pasar digital global (e-commerce lintas batas) masih dibahas secara permukaan dan kurang mendalam. Beberapa segmen tulisan juga memiliki kemiripan struktur narasi yang repetitif ketika mendefinisikan peran penting usaha kecil dalam perekonomian nasional. Terlepas dari itu, gaya bahasanya yang lugas, sistematis, dan instruktif menjadikan buku ini rujukan praktis yang sangat ideal sebagai buku ajar perkuliahan maupun panduan awal bagi wirausahawan pemula.

## ANOTASI BIBLIOGRAFI BUKU 7

Judul	:	Kewirausahaan Sosial: Praktik Bisnis yang Memberdayakan Masyarakat
Penulis	:	Drs. Yanuar Saksono, M.M. dan Dr. Drs. Danang Sunyoto, S.E., S.H., M.M., C.B.L.D.M.
Penerbit	:	CV.EUREKA MEDIA AKSARA
Tahun Terbit	:	2025

### **ANOTASI BIBLIOGRAFI :**

Buku ini mengupas secara mendalam paradigma kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*) sebagai sebuah model bisnis alternatif yang menempatkan pemberdayaan masyarakat dan penyelesaian masalah sosial di atas kepentingan profit korporasi semata. Penulis menggabungkan latar belakang akademis manajemen yang kuat dengan pengalaman praktis di lapangan (seperti keterlibatan dalam Badan Keswadayaan Masyarakat dan konsultan mitra perbankan) untuk merumuskan bagaimana sebuah entitas bisnis sosial dapat dioperasikan. Isi buku ini mendiskusikan mekanisme pengelolaan sumber daya lokal, strategi kemitraan dengan sektor formal dan perbankan, serta metode transformasi komunitas marginal agar mampu mandiri secara ekonomi secara berkelanjutan. Fokus utamanya adalah memberikan panduan konseptual mengenai bagaimana mengonversi empati sosial menjadi sebuah gerakan ekonomi kreatif yang memiliki tata kelola manajemen profesional.

### **KOMENTAR KRITIS:**

Kelebihan utama dari buku ini terletak pada otoritas kepenulisan yang membawa perspektif praktisi senior, sehingga ulasan mengenai kemitraan bisnis, manajemen sumber daya manusia, dan keuangan mikro terasa sangat realistis serta aplikatif untuk iklim sosial-ekonomi di Indonesia. Buku ini sukses memetakan bahwa kewirausahaan sosial bukanlah kegiatan filantropi atau donasi murni, melainkan sebuah praktik bisnis yang menuntut efisiensi operasional dan strategi manajerial yang baku. Namun, kekurangan yang cukup mencolok terdapat pada kelengkapan elemen bibliografis dokumen digital ini, di mana informasi mengenai nama penerbit resmi, kota terbit, dan angka tahun terbitan tidak tercantum secara eksplisit pada halaman judul atau hak cipta, yang sedikit menyulitkan standarisasi sitasi akademik formal. Selain itu, buku ini akan jauh lebih menarik jika menyertakan bagan alur atau model visual visualisasi matriks dampak sosial (*social impact assessment*) agar pembaca dapat mengukur efektivitas pemberdayaan secara kuantitatif. Meskipun demikian, buku ini tetap menjadi literatur yang sangat berharga bagi mahasiswa manajemen, sosiologi ekonomi, dan para penggerak komunitas sosial.

## ANOTASI BIBLIOGRAFI BUKU 8

Judul	:	Kewirausahaan
Penulis	:	Kusnadi dan Yulia Novita
Penerbit	:	Cahaya Firdaus Publishing and Printing
Tahun Terbit	:	2020 (Cetakan Ke-3)

### **ANOTASI BIBLIOGRAFI:**

Buku teks ini disusun sebagai panduan dasar yang ringkas namun fungsional untuk memperkenalkan prinsip-prinsip fundamental kewirausahaan kepada mahasiswa dan calon pelaku usaha. Penulis berfokus pada pembentukan pola pikir (*entrepreneurial mindset*), pengenalan karakteristik esensial yang harus dimiliki seorang wirausahawan, serta teknik-teknik dasar dalam mengidentifikasi peluang pasar. Struktur materi di dalamnya mencakup langkah-langkah awal merintis usaha, manajemen risiko mendasar, hingga strategi pemasaran konvensional yang disesuaikan dengan skala industri rumahan atau kecil. Melalui pendekatan instruktif, buku ini bertujuan membekali pembaca dengan motivasi kuat serta pemahaman praktis yang esensial agar berani memulai tindakan nyata dalam dunia bisnis demi kemandirian ekonomi.

### **KOMENTAR KRITIS:**

Keunggulan utama buku ini terletak pada kepraktisan dan kesederhanaan bahasanya, sehingga sangat mudah dipahami oleh pembaca pemula yang tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi formal. Kehadiran cetakan ketiga menegaskan bahwa buku ini memiliki akseptabilitas yang baik sebagai materi ajar yang aplikatif. Namun, kelemahan mendasar dari buku ini adalah keterbatasan ruang lingkup dan kedalaman materi yang disajikan (hanya sekitar 105 halaman), sehingga ulasan mengenai aspek krusial seperti manajemen keuangan, legalitas hukum usaha, dan strategi bersaing terkesan sangat permukaan. Di samping itu, karena diterbitkan pada awal tahun 2020, buku ini belum mengintegrasikan dinamika disrupsi digital secara masif, membuat strategi pemasaran yang ditawarkan terasa agak konvensional jika dihadapkan pada realitas pasar kontemporer saat ini. Terlepas dari keterbatasan tersebut, buku ini tetap menjadi pemantik motivasi dan batu pijakan awal yang sangat baik untuk membangun mentalitas kewirausahaan yang tangguh.

## ANOTASI BIBLIOGRAFI BUKU 9

Judul	:	Kewirausahaan Digital: Eksistensi UMKM di Era Revolusi 4.0
Penulis	:	Acai Sudirman, Erbin Chandra, Julyanthry, dkk.
Penerbit	:	PT. PENA PERSADA KERTA UTAMA
Tahun Terbit	:	2022

### **ANOTASI BIBLIOGRAFI :**

Buku ilmiah ini mengulas secara komprehensif transformasi lanskap bisnis konvensional menuju ekosistem digital, dengan fokus utama pada strategi mempertahankan eksistensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia dalam menghadapi badai Revolusi Industri 4.0. Penulis mengeksplorasi konsep kewirausahaan digital (*digital entrepreneurship*) bukan sekadar sebagai opsi tambahan, melainkan sebagai urgensi mutlak untuk bertahan. Materi di dalamnya membedah cara menemukan pelanggan baru secara *online*, teknik pembuatan prototipe ide bisnis digital, pemanfaatan analisis data untuk pengambilan keputusan, hingga pentingnya literasi digital bagi para pelaku usaha lokal. Buku ini berupaya meruntuhkan barikade teknis dengan menunjukkan bahwa keterampilan dasar digital dapat dipelajari oleh siapa saja yang berkomitmen melakukan adaptasi model bisnis.

### **KOMENTAR KRITIS:**

Buku ini memiliki kekuatan yang luar biasa pada aktualitas dan relevansi topiknya dengan realitas ekonomi pascapandemi, di mana digitalisasi menjadi penentu hidup-matinya sebuah usaha kecil. Kolaborasi para penulis yang berlatar belakang dosen manajemen pemasaran dan sistem informasi memberikan kedalaman teoretis sekaligus ketajaman praktis yang seimbang, terutama ketika membahas pemanfaatan data digital untuk membaca perilaku konsumen baru. Kendati demikian, buku ini memiliki celah berupa kurangnya pembahasan mendalam mengenai aspek keamanan siber (*cybersecurity*) dan regulasi perlindungan data, yang sebenarnya merupakan tantangan terbesar sekaligus risiko utama dalam kewirausahaan digital saat ini. Beberapa ulasan mengenai platform digital juga berpotensi mengalami usang lebih cepat mengingat dinamika teknologi yang berubah setiap bulan. Secara keseluruhan, buku ini adalah literatur wajib yang sangat bermutu tinggi bagi mahasiswa, peneliti, dan pelaku UMKM yang ingin menembus batas pasar tradisional menuju ekosistem digital yang inklusif.

## ANOTASI BIBLIOGRAFI BUKU 10

Judul	:	Model Kewirausahaan Sosial
Penulis	:	H. Hardi Utomo
Penerbit	:	Griya Media
Tahun Terbit	:	2021

### **ANOTASI BIBLIOGRAFI:**

Buku monograf akademik ini merupakan hasil modifikasi dan pengembangan dari disertasi doktoral penulis di Universitas Kristen Satya Wakana (UKSW) Salatiga, yang diformulasikan ulang agar dapat dikonsumsi oleh masyarakat luas. Buku ini menyajikan cara pandang baru yang sangat terstruktur mengenai kewirausahaan sosial (*social entrepreneurship*) melalui pendekatan model kuantitatif dan analisis struktural yang ketat. Penulis tidak sekadar menarasikan kisah empiris, melainkan membangun, menguji, dan memvalidasi sebuah model empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan entitas bisnis sosial dalam menjalankan misi gandanya: meraih keberlanjutan finansial sekaligus menciptakan dampak sosial (*social impact*) yang signifikan bagi pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

### **Komentar Kritis:**

Kelebihan utama buku ini terletak pada rigiditas ilmiah dan metodologinya yang sangat kuat, di mana argumen-argumen yang dibangun didasarkan pada pengujian statistik yang valid (terbukti dari lampiran matriks analisis SEM/analisis jalur di bagian akhir). Buku ini berhasil menaikkan kelas diskursus kewirausahaan sosial di Indonesia dari yang awalnya didominasi oleh narasi motivasional-biografis menjadi sebuah sains manajemen yang terukur dan dapat direplikasi secara akademis. Namun, karakteristiknya yang berakar dari disertasi membuat buku ini memiliki kelemahan pada tingkat keterbacaan (*readability*) bagi masyarakat awam; gaya bahasanya sangat formal, kaku, dan dipenuhi oleh istilah-istilah statistik serta metodologi penelitian yang pekat. Buku ini akan sulit dicerna oleh pelaku komunitas sosial praktis di lapangan tanpa pendampingan akademisi. Meskipun demikian, bagi mahasiswa pascasarjana, peneliti sosiologi ekonomi, dan perumus kebijakan publik, buku ini adalah mahakarya literatur yang menyediakan cetak biru (*blueprint*) teoretis yang sangat akurat untuk memetakan ekosistem sosiopreneurship di Indonesia.

## BAB II

### ANOTASI BILLBLOGRAFI BUKU DAN JURNAL

#### ANOTASI JURNAL 11

Judul Jurnal	:	Strategi Kewirausahaan Sosial Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Pada Padu Padan Tenun Kota Kupang)
Penulis	:	Papi James Fresly Fiery Lubalu, Rolland E. Fanggihdae, & Yosefina K. I. D. D. Dhae
Nama Jurnal	:	Glory: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial
Vol, Halaman	:	(e)ISSN 2747-125X
Tahun Terbit	:	2025

#### **Anotasi Bibliografi**

Artikel ini membahas penerapan konsep kewirausahaan sosial dalam pengembangan ekonomi kreatif melalui usaha Padu Padan Tenun yang berlokasi di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Penelitian dilakukan dengan melihat bagaimana usaha tersebut tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga berupaya memberikan dampak sosial bagi masyarakat sekitar. Dalam konteks pembangunan daerah, usaha ini menjadi contoh bahwa aktivitas ekonomi dapat berjalan beriringan dengan upaya pelestarian budaya lokal. Tenun yang sebelumnya hanya dipandang sebagai warisan budaya tradisional berhasil dikembangkan menjadi produk ekonomi kreatif yang memiliki nilai jual lebih tinggi dan mampu menjangkau pasar yang lebih luas.

Penulis menjelaskan bahwa strategi utama yang diterapkan oleh Padu Padan Tenun adalah pemberdayaan para penenun lokal melalui pelatihan keterampilan, peningkatan kualitas produk, serta pendampingan dalam proses produksi. Selain itu, usaha ini juga mengembangkan berbagai inovasi produk dengan memadukan motif tradisional dan desain modern sehingga mampu menarik minat konsumen dari berbagai kalangan. Pemanfaatan media sosial dan platform digital juga menjadi bagian penting dari strategi pemasaran yang diterapkan. Dengan adanya pemasaran digital, produk tenun tidak lagi terbatas pada pasar lokal, tetapi mampu menjangkau konsumen di berbagai daerah bahkan berpotensi memasuki pasar internasional.

Lebih lanjut, penelitian ini menunjukkan bahwa kewirausahaan sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan usaha yang dijalankan, masyarakat memperoleh tambahan pendapatan, kesempatan kerja, serta ruang untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, usaha ini juga berkontribusi dalam mempertahankan identitas budaya masyarakat Kupang. Generasi muda yang sebelumnya kurang tertarik pada kerajinan tenun mulai melihat bahwa budaya lokal dapat menjadi sumber penghasilan yang menjanjikan. Dengan demikian, kewirausahaan sosial berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan tujuan ekonomi dengan tujuan sosial dan budaya secara bersamaan.

Artikel ini juga memperlihatkan bahwa keberhasilan suatu usaha sosial tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan keuntungan, tetapi juga oleh kemampuannya menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan. Dalam kasus Padu Padan Tenun, keberhasilan usaha diukur dari sejauh mana usaha tersebut mampu memberdayakan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan kualitas hidup para penenun, dan menjaga keberlangsungan budaya lokal. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai sosial dalam kegiatan kewirausahaan di era ekonomi kreatif saat ini.

### **Komentar Kritis**

Menurut saya, artikel ini memiliki keunggulan karena mampu menunjukkan contoh nyata bagaimana kewirausahaan sosial dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat. Penelitian tidak hanya membahas konsep secara teoritis, tetapi juga memperlihatkan implementasi langsung yang memberikan manfaat ekonomi dan sosial sekaligus. Selain itu, fokus pada sektor tenun tradisional membuat penelitian ini relevan dengan kondisi Indonesia yang kaya akan budaya lokal tetapi sering menghadapi tantangan dalam pelestariannya. Melalui pendekatan kewirausahaan sosial, budaya tidak lagi dipandang sebagai warisan yang hanya perlu dijaga, melainkan juga sebagai aset ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Meskipun demikian, terdapat beberapa hal yang masih dapat dikembangkan dalam penelitian ini. Penulis lebih banyak menyoroti keberhasilan program dibandingkan kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaannya. Misalnya, belum dijelaskan secara rinci mengenai tantangan persaingan pasar, keterbatasan modal usaha, maupun hambatan regenerasi tenaga kerja di sektor tenun tradisional. Selain itu, penelitian juga belum menyajikan data kuantitatif yang menunjukkan seberapa besar peningkatan pendapatan masyarakat setelah terlibat dalam program tersebut. Kehadiran data tersebut akan membuat hasil penelitian menjadi lebih kuat dan meyakinkan.

Secara keseluruhan, artikel ini memberikan kontribusi yang sangat baik dalam memahami hubungan antara kewirausahaan sosial, ekonomi kreatif, dan pelestarian budaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi tidak selalu harus mengorbankan nilai budaya, melainkan dapat berjalan secara harmonis apabila dikelola dengan strategi yang tepat. Oleh karena itu, artikel ini layak dijadikan referensi bagi akademisi, pemerintah, maupun pelaku usaha yang ingin mengembangkan model bisnis yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas.

## ANOTASI JURNAL 12

Judul Jurnal	:	Analisis Strategi Kewirausahaan Sosial Dalam Memberdayakan Masyarakat
Penulis	:	Intan Nurhusnaina, Rafita Sari, Siti Khopipah Harahap
Nama Jurnal	:	Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan
Vol, Halaman	:	Vol. 1, No. 6, pp. 57 - 63
Tahun Terbit	:	2024

### **Anotasi Bibliografi**

Artikel ini membahas strategi-strategi yang digunakan dalam kewirausahaan sosial untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga mampu mencapai kemandirian ekonomi dan sosial. Penulis berangkat dari kenyataan bahwa masih banyak masyarakat yang menghadapi persoalan kemiskinan, pengangguran, dan keterbatasan akses terhadap sumber daya ekonomi. Dalam kondisi tersebut, kewirausahaan sosial dipandang sebagai pendekatan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga memiliki tujuan utama untuk menciptakan perubahan sosial yang positif dan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji berbagai teori dan hasil penelitian sebelumnya mengenai kewirausahaan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat melalui kewirausahaan sosial dapat dilakukan melalui peningkatan keterampilan, pendidikan kewirausahaan, penguatan kapasitas organisasi masyarakat, akses terhadap modal usaha, serta pengembangan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak. Penulis menjelaskan bahwa masyarakat perlu diberikan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan sehingga mereka tidak hanya menjadi objek, tetapi juga menjadi subjek perubahan sosial.

Selain itu, artikel ini menekankan pentingnya aspek sosial dalam kewirausahaan. Keberhasilan sebuah usaha sosial tidak hanya diukur dari jumlah keuntungan yang diperoleh, tetapi juga dari dampak sosial yang dihasilkan bagi masyarakat. Dalam konteks ini, kewirausahaan sosial menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan penguatan solidaritas sosial. Penulis juga menegaskan bahwa pemberdayaan yang efektif harus bersifat berkelanjutan sehingga masyarakat mampu mempertahankan hasil yang telah dicapai tanpa ketergantungan pada bantuan pihak luar.

### **Komentar Kritis**

Artikel ini memberikan pemahaman yang cukup komprehensif mengenai konsep pemberdayaan masyarakat melalui kewirausahaan sosial. Penjelasan mengenai berbagai strategi pemberdayaan disampaikan secara sistematis sehingga memudahkan pembaca memahami hubungan antara kewirausahaan sosial dan pembangunan masyarakat. Selain itu,

artikel ini berhasil menunjukkan bahwa pemberdayaan bukan hanya persoalan ekonomi, melainkan juga berkaitan dengan peningkatan kapasitas sosial dan budaya masyarakat.

Namun, karena menggunakan metode studi literatur, artikel ini masih memiliki keterbatasan dalam menunjukkan bukti empiris mengenai efektivitas strategi yang dibahas. Pembaca belum dapat melihat secara langsung bagaimana strategi tersebut diterapkan dalam kehidupan nyata dan sejauh mana keberhasilannya. Akan lebih baik jika penelitian ini dilengkapi dengan studi kasus atau data lapangan sehingga argumentasi yang disampaikan menjadi lebih kuat dan aplikatif.

## ANOTASI JURNAL 13

Judul Jurnal	:	Peran Kewirausahaan Sosial dalam Mengentaskan Persoalan Ekonomi di Masyarakat: Studi Literatur
Penulis	:	Ani Darliani, Wirda
Nama Jurnal	:	Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang
Vol, Halaman	:	Vol. 4, No. 2, pp. 101 - 111
Tahun Terbit	:	2025

### **Anotasi Bibliografi**

Artikel ini membahas peran penting kewirausahaan sosial dalam menjawab berbagai persoalan ekonomi yang masih menjadi tantangan utama di Indonesia. Penulis menjelaskan bahwa tingginya angka kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan sosial memerlukan pendekatan baru yang lebih berkelanjutan dibandingkan bantuan sosial konvensional. Dalam konteks tersebut, kewirausahaan sosial hadir sebagai model usaha yang tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga bertujuan menciptakan perubahan sosial yang berdampak luas bagi masyarakat.

Melalui kajian berbagai literatur, penulis menemukan bahwa kewirausahaan sosial mampu memberikan kesempatan kerja kepada kelompok masyarakat yang selama ini sulit mengakses pasar tenaga kerja formal. Selain itu, usaha sosial juga dapat meningkatkan keterampilan masyarakat, memperkuat kapasitas ekonomi lokal, dan mendorong tumbuhnya inovasi dalam penyelesaian masalah sosial. Kewirausahaan sosial dianggap sebagai bentuk pemberdayaan yang memungkinkan masyarakat menjadi lebih mandiri dan tidak bergantung sepenuhnya pada bantuan pemerintah.

Penelitian ini juga menyoroti bahwa keberhasilan kewirausahaan sosial tidak hanya bergantung pada kemampuan pelaku usaha dalam mengelola bisnis, tetapi juga pada kemampuan mereka membangun hubungan dengan masyarakat dan memahami kebutuhan sosial yang ada. Dengan demikian, kewirausahaan sosial menjadi pendekatan yang mampu menghubungkan tujuan ekonomi dengan tujuan kemanusiaan secara bersamaan.

### **Komentar Kritis**

Artikel ini sangat relevan dengan kondisi sosial ekonomi Indonesia yang masih menghadapi berbagai persoalan struktural. Penulis berhasil menunjukkan bahwa kewirausahaan sosial dapat menjadi alternatif solusi yang lebih berkelanjutan dibandingkan pendekatan bantuan sosial jangka pendek. Pembahasan yang disajikan juga cukup luas sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai potensi kewirausahaan sosial.

Meski demikian, artikel ini masih bersifat teoritis karena hanya menggunakan studi literatur. Penelitian akan menjadi lebih kuat apabila dilengkapi dengan contoh konkret dari berbagai daerah di Indonesia yang berhasil menerapkan model kewirausahaan sosial. Selain itu, pembahasan mengenai faktor kegagalan usaha sosial juga belum mendapat perhatian yang memadai.

## ANOTASI JURNAL 14

Judul Jurnal	:	ANALISIS DINAMIKA SOSIAL DALAM KEWIRAUSAHAAN DARI PERSPEKTIF SOSIOLOGI EKONOMI
Penulis	:	Muhammad Syafri, Muhammad Syukur, Firdaus W. Suhaeb
Nama Jurnal	:	Indonesia Journal of Intellectual Publication
Vol, Halaman	:	Vol. 5, No. 2, pp. 112 – 120
Tahun Terbit	:	2025

### **Anotasi Bibliografi**

Artikel ini membahas kewirausahaan dari sudut pandang sosiologi ekonomi. Penulis menjelaskan bahwa aktivitas ekonomi tidak pernah berdiri sendiri, melainkan selalu dipengaruhi oleh struktur sosial, budaya, norma, dan jaringan hubungan yang ada dalam masyarakat. Oleh karena itu, keberhasilan seorang wirausahawan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh lingkungan sosial yang mendukung.

Penelitian menunjukkan bahwa jaringan sosial memiliki peran penting dalam menyediakan informasi, akses modal, dan peluang pasar bagi pelaku usaha. Selain itu, budaya masyarakat juga memengaruhi cara individu memandang risiko, inovasi, dan kerja sama ekonomi. Dalam masyarakat yang memiliki budaya gotong royong yang kuat, peluang keberhasilan usaha sering kali lebih besar karena adanya dukungan sosial yang memadai.

Artikel ini juga menjelaskan bahwa kebijakan pemerintah dan institusi sosial memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan kewirausahaan. Dukungan regulasi, pendidikan kewirausahaan, dan akses terhadap pembiayaan dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi tumbuhnya usaha baru.

### **Komentar Kritis**

Artikel ini memberikan perspektif yang lebih luas dibandingkan penelitian kewirausahaan yang hanya berfokus pada aspek ekonomi. Pembaca diajak memahami bahwa faktor sosial dan budaya memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan usaha. Namun, sebagian besar pembahasan masih bersifat teoritis sehingga kurang memberikan contoh konkret yang dapat memperjelas argumentasi penulis. Kehadiran studi kasus akan membuat analisis menjadi lebih kuat dan mudah dipahami.

## ANOTASI JURNAL 15

Judul Jurnal	:	SINERGI INOVASI EKONOMI KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DALAM PEMBERDAYAAN KOMUNITAS LOKAL DI ERA DIGITAL
Penulis	:	Nini Gurnayati, Mutiara, Dewi Maharani Sutarlin, Yulia Novita
Nama Jurnal	:	Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora
Vol, Halaman	:	Vol. 4, No. 3, pp. 5266 – 5271
Tahun Terbit	:	2025

### **Anotasi Bibliografi**

Artikel ini membahas hubungan yang semakin erat antara ekonomi kreatif, kewirausahaan sosial, dan perkembangan teknologi digital dalam upaya memberdayakan komunitas lokal. Penelitian berangkat dari kondisi masyarakat yang saat ini menghadapi perubahan sosial dan ekonomi yang sangat cepat akibat perkembangan teknologi informasi. Dalam situasi tersebut, masyarakat dituntut untuk mampu beradaptasi, berinovasi, dan memanfaatkan potensi lokal agar tetap memiliki daya saing. Penulis berpendapat bahwa ekonomi kreatif dan kewirausahaan sosial merupakan dua pendekatan yang dapat berjalan secara bersamaan untuk menciptakan pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Ekonomi kreatif memberikan ruang bagi masyarakat untuk mengembangkan ide, kreativitas, dan inovasi sebagai sumber nilai ekonomi, sedangkan kewirausahaan sosial memastikan bahwa aktivitas ekonomi tersebut tetap berorientasi pada penyelesaian masalah sosial dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods), yaitu pendekatan kuantitatif dengan teknik SEM-PLS terhadap 125 pelaku usaha ekonomi kreatif dari berbagai daerah di Indonesia serta pendekatan kualitatif melalui kajian literatur. Pendekatan tersebut dipilih agar peneliti tidak hanya memperoleh data statistik, tetapi juga memahami pengalaman dan dinamika yang terjadi dalam komunitas lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital merupakan faktor yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kapasitas masyarakat. Kemampuan menggunakan media sosial, marketplace, dan berbagai teknologi digital terbukti membantu pelaku usaha memperluas pasar, membangun jaringan, serta meningkatkan daya saing produk lokal. Selain itu, orientasi kewirausahaan seperti keberanian mengambil risiko, kemampuan berinovasi, dan kemauan untuk terus belajar juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pemberdayaan komunitas.

Penulis juga menekankan pentingnya keterlibatan sosial dan budaya dalam proses pemberdayaan. Menurut penelitian ini, komunitas yang mampu mempertahankan nilai budaya lokal sekaligus memanfaatkan teknologi digital memiliki peluang yang lebih besar untuk berkembang. Salah satu contoh yang diberikan adalah komunitas pengrajin batik yang berhasil memadukan nilai budaya tradisional dengan strategi pemasaran digital. Dalam kasus tersebut, budaya tidak hanya dilestarikan sebagai warisan leluhur, tetapi juga menjadi sumber pendapatan ekonomi yang berkelanjutan. Artikel ini menunjukkan bahwa identitas budaya dapat menjadi kekuatan ekonomi apabila dikelola secara kreatif dan didukung oleh pemanfaatan teknologi yang tepat.

Selain membahas aspek ekonomi dan budaya, artikel ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi multipihak atau pendekatan pentahelix yang melibatkan pemerintah, akademisi, pelaku bisnis, komunitas, dan media. Penulis berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat tidak dapat dilakukan oleh satu pihak saja. Diperlukan kerja sama yang terintegrasi agar masyarakat memperoleh akses terhadap pelatihan, teknologi, modal usaha, dan jaringan pemasaran. Melalui kolaborasi tersebut, ekonomi kreatif dan kewirausahaan sosial dapat berkembang menjadi ekosistem yang mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat ketahanan ekonomi lokal di era digital.

Lebih jauh lagi, artikel ini menjelaskan bahwa kewirausahaan sosial di era digital tidak hanya berbicara mengenai keuntungan ekonomi, tetapi juga tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai persoalan sosial. Teknologi digital dipandang sebagai alat yang mampu mempercepat penyebaran informasi, memperluas akses pasar, serta membuka peluang kolaborasi yang sebelumnya sulit dilakukan. Oleh karena itu, sinergi antara kreativitas, teknologi, dan nilai-nilai sosial dianggap sebagai fondasi penting dalam membangun masyarakat yang mandiri, adaptif, dan berkelanjutan di tengah perubahan global yang semakin kompleks.

### **Komentar Kritis**

Menurut saya, artikel ini sangat relevan dengan kondisi Indonesia saat ini yang sedang mengalami percepatan transformasi digital di berbagai sektor kehidupan. Salah satu keunggulan utama penelitian ini adalah kemampuannya menghubungkan tiga isu penting sekaligus, yaitu ekonomi kreatif, kewirausahaan sosial, dan digitalisasi. Penulis berhasil menunjukkan bahwa teknologi digital tidak hanya menjadi sarana bisnis, tetapi juga dapat digunakan untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat dan pelestarian budaya lokal. Pendekatan ini memberikan perspektif yang lebih luas dibandingkan penelitian yang hanya berfokus pada aspek ekonomi semata.

Kelebihan lainnya adalah penggunaan metode campuran yang memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Data kuantitatif memberikan bukti mengenai pengaruh literasi digital terhadap pemberdayaan masyarakat, sedangkan pendekatan kualitatif membantu menjelaskan pengalaman nyata yang terjadi di lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian menjadi lebih kaya dan mudah dipahami oleh pembaca dari berbagai latar belakang.

Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Artikel ini cenderung menonjolkan manfaat digitalisasi tanpa membahas secara mendalam berbagai hambatan yang masih dihadapi masyarakat, seperti kesenjangan akses internet, rendahnya kualitas infrastruktur digital di daerah terpencil, dan keterbatasan kemampuan teknologi pada kelompok usia tertentu. Padahal faktor-faktor tersebut dapat menjadi penghambat utama keberhasilan transformasi digital di tingkat komunitas. Selain itu, penelitian belum banyak membahas risiko ketergantungan pada platform digital yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha apabila terjadi perubahan kebijakan platform atau persaingan yang semakin ketat.

Secara keseluruhan, artikel ini memberikan kontribusi yang sangat penting dalam memahami bagaimana ekonomi kreatif dan kewirausahaan sosial dapat bersinergi dalam menciptakan pemberdayaan masyarakat yang lebih efektif di era digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa

masa depan pembangunan komunitas lokal tidak hanya bergantung pada ketersediaan sumber daya alam atau modal finansial, tetapi juga pada kemampuan masyarakat dalam mengelola kreativitas, memanfaatkan teknologi, dan mempertahankan nilai-nilai sosial yang menjadi identitas mereka. Oleh karena itu, artikel ini sangat layak dijadikan referensi dalam kajian mengenai pembangunan ekonomi berbasis komunitas, kewirausahaan sosial, dan transformasi digital di Indonesia.

## ANOTASI JURNAL 16

Judul Jurnal	:	Kontribusi Model Kewirausahaan Sosial dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi dan Jaringan Sosial Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan di Mojokerto
Penulis	:	Muslim Sabarisman, Muhammad Belanawane Sulubere, Johan Arifin
Nama Jurnal	:	SOSIO KONSEPSIA: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial
Vol, Halaman	:	Vol. 14, No. 1, hal 65-80
Tahun Terbit	:	2024

### Anotasi Bibliografi

Artikel ini membahas bagaimana kewirausahaan sosial berkontribusi dalam membangun ikatan sosial yang kuat di masyarakat. Penulis berargumen bahwa keberhasilan pembangunan tidak hanya bergantung pada modal ekonomi, tetapi juga pada modal sosial yang mencakup kepercayaan, kerja sama, dan solidaritas antaranggota masyarakat.

Melalui berbagai program pemberdayaan, masyarakat didorong untuk bekerja sama dalam mengelola usaha yang memberikan manfaat bersama. Kegiatan tersebut menciptakan ruang interaksi yang memperkuat hubungan sosial dan meningkatkan rasa tanggung jawab kolektif. Penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang terlibat dalam program kewirausahaan sosial cenderung memiliki tingkat partisipasi sosial yang lebih tinggi dibandingkan masyarakat yang tidak terlibat.

Selain itu, kewirausahaan sosial juga berfungsi sebagai sarana pendidikan sosial karena masyarakat belajar mengenai pentingnya kolaborasi, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan bersama. Dengan demikian, manfaat yang dihasilkan tidak hanya berupa peningkatan pendapatan tetapi juga peningkatan kualitas hubungan sosial dalam komunitas.

### Komentar Kritis

Artikel ini memberikan perspektif yang menarik karena menempatkan modal sosial sebagai faktor penting dalam pembangunan ekonomi. Pendekatan tersebut memperkaya pemahaman bahwa pembangunan tidak semata-mata berkaitan dengan uang dan investasi, tetapi juga dengan kualitas hubungan antar manusia.

Kelemahannya, penelitian masih lebih banyak menggunakan indikator kualitatif sehingga sulit mengukur tingkat peningkatan modal sosial secara objektif. Penelitian lanjutan yang menggunakan kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif akan memberikan hasil yang lebih komprehensif.

## ANOTASI JURNAL 17

Judul Jurnal	:	Analisis Konseptual Kewirausahaan Sosial dan Inovasi Sosial: Menciptakan dan Mempertahankan Dampak Keberlanjutan
Penulis	:	Bintang Permata Putri, Agung Winarno, Wening Patni Rahayu
Nama Jurnal	:	Jurnal Manajemen Kewirausahaan dan Teknologi
Vol, Halaman	:	Vol. 2, No. 4, pp. 408 – 417
Tahun Terbit	:	2025

### **Anotasi Bibliografi**

Artikel ini membahas hubungan erat antara kewirausahaan sosial dan inovasi sosial dalam menciptakan perubahan yang berkelanjutan di masyarakat. Penulis menjelaskan bahwa inovasi sosial merupakan proses pengembangan ide, metode, atau pendekatan baru yang bertujuan menyelesaikan masalah sosial secara lebih efektif dibandingkan cara-cara konvensional. Dalam konteks ini, kewirausahaan sosial menjadi sarana yang memungkinkan inovasi tersebut diwujudkan dalam bentuk kegiatan ekonomi yang memberikan manfaat sosial.

Penelitian menjelaskan bahwa wirausahawan sosial memiliki karakteristik yang berbeda dengan wirausahawan biasa. Mereka tidak hanya melihat peluang bisnis, tetapi juga mampu mengidentifikasi masalah sosial yang memerlukan solusi inovatif. Empati terhadap kebutuhan masyarakat menjadi faktor penting yang mendorong munculnya berbagai inovasi sosial. Selain itu, pengalaman, pendidikan, dan keterlibatan dalam komunitas juga berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam menciptakan inovasi yang berdampak luas.

Artikel ini menegaskan bahwa keberlanjutan merupakan aspek utama dalam kewirausahaan sosial. Sebuah inovasi tidak dapat dianggap berhasil apabila hanya memberikan manfaat sesaat. Oleh karena itu, diperlukan model bisnis yang mampu mendukung keberlangsungan program sosial dalam jangka panjang. Melalui kombinasi antara inovasi dan keberlanjutan ekonomi, kewirausahaan sosial dapat menjadi instrumen penting dalam menciptakan pembangunan yang lebih inklusif dan berkeadilan.

### **Komentar Kritis**

Artikel ini memberikan landasan teoritis yang kuat mengenai hubungan antara inovasi sosial dan kewirausahaan sosial. Penulis berhasil menunjukkan bahwa penyelesaian masalah sosial membutuhkan kreativitas dan keberanian untuk menciptakan pendekatan baru yang berbeda dari praktik konvensional. Namun demikian, artikel masih lebih banyak membahas aspek konseptual dibandingkan implementasi praktis. Akan lebih menarik apabila penulis menyertakan contoh kasus keberhasilan inovasi sosial di Indonesia sehingga pembaca dapat melihat bagaimana konsep tersebut diterapkan dalam kehidupan nyata. Meskipun demikian, artikel ini tetap menjadi referensi yang sangat bermanfaat untuk memahami pentingnya inovasi dalam menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan.

## ANOTASI JURNAL 18

Judul Jurnal	:	Social Entrepreneurship as Students' Social Transformation in an Indonesian Islamic University
Penulis	:	Thayib, Abdulloh Hamid
Nama Jurnal	:	Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan
Vol, Halaman	:	Vol. 14, No. 2, pp. 1183 – 1198
Tahun Terbit	:	2022

### **Anotasi Bibliografi**

Artikel ini membahas perubahan orientasi mahasiswa di perguruan tinggi Islam Indonesia, khususnya di UIN Sunan Ampel Surabaya, dari yang sebelumnya lebih banyak bergerak dalam isu-isu sosial dan politik menuju aktivitas kewirausahaan sosial yang lebih produktif dan berkelanjutan. Penelitian dilakukan untuk memahami bagaimana mahasiswa membangun identitas baru sebagai wirausahawan sosial muda yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap perubahan sosial di lingkungan sekitarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melibatkan mahasiswa yang memiliki usaha di bidang kuliner, jasa, fesyen, dan berbagai bidang lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa muncul kesadaran baru di kalangan mahasiswa untuk menciptakan kemandirian ekonomi sekaligus memberikan kontribusi bagi masyarakat melalui kegiatan usaha yang mereka jalankan.

Penulis menjelaskan bahwa dalam sejarah Indonesia, mahasiswa dikenal sebagai kelompok yang aktif dalam gerakan sosial dan politik, seperti pada masa 1966, 1974, dan 1998. Namun dalam satu dekade terakhir terjadi pergeseran fenomena yang cukup menarik. Mahasiswa mulai menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap dunia kewirausahaan. Perubahan ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi digital, media sosial, serta munculnya berbagai peluang ekonomi baru yang memungkinkan mahasiswa membangun usaha sejak masih berada di bangku kuliah. Kehadiran teknologi membuat mahasiswa tidak lagi bergantung sepenuhnya pada bantuan orang tua karena mereka dapat menciptakan sumber penghasilan sendiri melalui bisnis berbasis digital. Penelitian menunjukkan bahwa media sosial, aplikasi digital, dan marketplace menjadi sarana penting dalam mendukung aktivitas kewirausahaan mahasiswa.

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah peran kurikulum kewirausahaan yang diterapkan oleh universitas. Di UIN Sunan Ampel Surabaya, mata kuliah kewirausahaan dan social entrepreneurship telah dimasukkan ke dalam berbagai program studi sebagai upaya membangun mental mandiri di kalangan mahasiswa. Melalui mata kuliah tersebut, mahasiswa tidak hanya belajar teori bisnis, tetapi juga didorong untuk menciptakan usaha nyata yang dapat berkembang menjadi sumber penghasilan. Kampus juga menyediakan berbagai bentuk dukungan seperti kompetisi bisnis, pameran produk mahasiswa, program desa binaan, inkubasi bisnis, serta kerja sama dengan berbagai institusi untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan mahasiswa. Dukungan ini menciptakan ekosistem yang kondusif bagi tumbuhnya semangat kewirausahaan sosial di lingkungan kampus.

Artikel ini juga mengangkat beberapa kisah mahasiswa yang berhasil mengembangkan usaha sambil menjalani perkuliahan. Ada mahasiswa yang menjalankan bisnis kuliner, toko daring, fotografi, hingga usaha berbasis teknologi digital. Menariknya, sebagian besar usaha tersebut lahir bukan karena tuntutan ekonomi semata, tetapi karena adanya keinginan untuk menjadi individu yang mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Bahkan ketika pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan omzet usaha, para mahasiswa tetap berupaya bertahan dengan melakukan inovasi produk, memanfaatkan layanan digital, dan menyesuaikan strategi pemasaran mereka. Pengalaman tersebut menunjukkan bahwa kewirausahaan sosial tidak hanya membentuk kemampuan bisnis, tetapi juga melatih ketahanan mental, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Lebih jauh lagi, penelitian ini menjelaskan bahwa kewirausahaan sosial telah menjadi bentuk baru transformasi sosial mahasiswa. Jika sebelumnya mahasiswa dianggap sebagai agen perubahan melalui demonstrasi dan gerakan politik, kini mereka juga menjadi agen perubahan melalui aktivitas ekonomi yang produktif. Mereka tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri, tetapi juga membuka peluang bagi orang lain untuk terlibat dalam usaha yang mereka bangun. Dengan demikian, kewirausahaan sosial dipandang sebagai bentuk gerakan sosial baru yang lebih konstruktif karena menghasilkan dampak ekonomi dan sosial secara langsung bagi masyarakat.

## **Komentar Kritis**

Menurut saya, artikel ini sangat menarik karena menawarkan perspektif baru mengenai peran mahasiswa dalam masyarakat. Selama ini mahasiswa sering dipandang sebagai agen perubahan yang identik dengan aktivitas politik dan gerakan sosial. Namun penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan sosial juga dapat diwujudkan melalui kewirausahaan sosial yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Penulis berhasil menjelaskan bahwa aktivitas bisnis tidak selalu identik dengan pencarian keuntungan pribadi, tetapi dapat menjadi sarana pemberdayaan dan transformasi sosial.

Kelebihan utama artikel ini adalah penggunaan data lapangan yang berasal dari pengalaman langsung mahasiswa dan dosen. Hal ini membuat pembahasan terasa lebih hidup dan realistis dibandingkan penelitian yang hanya menggunakan pendekatan teoritis. Selain itu, artikel ini juga relevan dengan kondisi generasi muda saat ini yang hidup di tengah perkembangan teknologi digital dan menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk karakter mahasiswa yang kreatif, mandiri, dan inovatif.

Meski demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Jumlah informan yang diwawancarai relatif sedikit dibandingkan jumlah mahasiswa yang menjadi populasi penelitian. Selain itu, artikel lebih banyak menyoroti kisah sukses mahasiswa sehingga tantangan atau kegagalan yang mereka alami belum dibahas secara mendalam. Padahal, pengalaman menghadapi kegagalan juga merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran kewirausahaan. Penelitian ini juga belum mengukur secara kuantitatif dampak

ekonomi dan sosial yang dihasilkan oleh usaha mahasiswa sehingga kontribusinya terhadap masyarakat masih sulit diukur secara objektif.

Secara keseluruhan, artikel ini memberikan kontribusi yang sangat baik dalam memahami perubahan orientasi mahasiswa di era digital. Penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan sosial dapat menjadi alternatif gerakan sosial yang lebih produktif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, artikel ini layak dijadikan referensi bagi mahasiswa, akademisi, maupun pengelola perguruan tinggi yang ingin mengembangkan budaya kewirausahaan sosial sebagai bagian dari proses pendidikan dan pembangunan masyarakat.

## ANOTASI JURNAL 19

Judul Jurnal	:	KEWIRAUSAHAAN SOSIAL: PARTISIPASI MASYARAKAT DAN EVALUASI DAMPAK SOSIAL-EKONOMI
Penulis	:	Budi Hasanah, Ahmad Sururi, Daffa Putri Prananda, Adam Maulana Noval
Nama Jurnal	:	Jurnal Administrasi Negara
Vol, Halaman	:	Vol. 28, No. 3, pp. 291 – 317
Tahun Terbit	:	2022

### Anotasi Bibliografi

Artikel ini membahas pentingnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kewirausahaan sosial serta bagaimana dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan dapat dievaluasi secara komprehensif. Penelitian berangkat dari kenyataan bahwa berbagai program pembangunan ekonomi sering kali kurang berhasil karena masyarakat hanya ditempatkan sebagai penerima manfaat, bukan sebagai aktor utama dalam proses pembangunan. Oleh karena itu, kewirausahaan sosial dipandang sebagai pendekatan yang mampu menggabungkan tujuan ekonomi dan tujuan sosial dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Dalam model ini, masyarakat tidak hanya menjadi objek program, tetapi berperan sebagai perencana, pelaksana, sekaligus penerima manfaat dari kegiatan usaha yang dijalankan.

Penulis menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu program kewirausahaan sosial. Semakin tinggi tingkat keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan usaha, dan evaluasi program, semakin besar pula peluang keberhasilan program tersebut. Partisipasi ini tidak hanya berbentuk kontribusi tenaga atau modal, tetapi juga melibatkan ide, kreativitas, pengetahuan lokal, dan kemampuan masyarakat dalam mengidentifikasi kebutuhan serta potensi yang dimiliki lingkungannya. Dengan adanya partisipasi yang aktif, masyarakat akan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap keberlanjutan program sehingga hasil yang dicapai tidak bersifat sementara.

Penelitian juga menunjukkan bahwa kewirausahaan sosial memberikan berbagai dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat. Dampak tersebut antara lain berupa peningkatan pendapatan keluarga, penciptaan lapangan kerja baru, pengurangan tingkat pengangguran, serta meningkatnya kemampuan masyarakat dalam mengelola usaha secara mandiri. Program kewirausahaan sosial mampu memberikan kesempatan kepada kelompok masyarakat yang sebelumnya memiliki akses terbatas terhadap sumber daya ekonomi untuk ikut terlibat dalam aktivitas produktif. Dengan demikian, kewirausahaan sosial tidak hanya menghasilkan keuntungan ekonomi bagi pelaku usaha, tetapi juga berkontribusi terhadap pemerataan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas.

Selain dampak ekonomi, artikel ini menekankan pentingnya dampak sosial yang dihasilkan oleh kewirausahaan sosial. Penulis menjelaskan bahwa keberhasilan program tidak dapat diukur hanya dari peningkatan pendapatan atau keuntungan finansial. Aspek sosial seperti meningkatnya solidaritas masyarakat, tumbuhnya rasa percaya diri, berkembangnya kerja sama antaranggota komunitas, serta meningkatnya kapasitas individu juga merupakan indikator penting keberhasilan program. Dalam banyak kasus, dampak sosial justru menjadi fondasi

utama yang memungkinkan keberhasilan ekonomi dapat bertahan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, evaluasi program harus mencakup kedua aspek tersebut secara seimbang.

Artikel ini juga membahas berbagai metode evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur dampak sosial-ekonomi dari program kewirausahaan sosial. Evaluasi dilakukan tidak hanya dengan melihat hasil akhir, tetapi juga proses pelaksanaan program dan perubahan yang terjadi pada masyarakat setelah program berjalan. Pendekatan ini dianggap penting karena dampak sosial sering kali tidak dapat diukur hanya melalui angka statistik. Perubahan perilaku, peningkatan kapasitas masyarakat, dan penguatan hubungan sosial merupakan hasil yang memerlukan pendekatan evaluasi yang lebih mendalam. Melalui evaluasi yang komprehensif, program kewirausahaan sosial dapat terus diperbaiki dan dikembangkan agar memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Secara keseluruhan, artikel ini menunjukkan bahwa kewirausahaan sosial merupakan instrumen pembangunan yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada penciptaan perubahan sosial yang berkelanjutan. Keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat serta kemampuan pelaksana program dalam mengukur dan mengevaluasi dampak yang dihasilkan. Dengan menggabungkan aspek ekonomi dan sosial secara seimbang, kewirausahaan sosial dapat menjadi alternatif strategi pembangunan yang lebih inklusif dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.

### **Komentar Kritis**

Menurut saya, artikel ini memiliki kelebihan karena memberikan perhatian yang seimbang terhadap aspek ekonomi dan aspek sosial dalam kewirausahaan sosial. Banyak penelitian cenderung hanya berfokus pada peningkatan pendapatan atau keuntungan usaha, sedangkan artikel ini menegaskan bahwa keberhasilan program juga harus dilihat dari perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat. Pendekatan tersebut membuat pembahasan menjadi lebih komprehensif dan sesuai dengan karakteristik dasar kewirausahaan sosial yang memang bertujuan menciptakan nilai sosial selain nilai ekonomi.

Kelebihan lainnya adalah penekanan pada pentingnya partisipasi masyarakat sebagai faktor utama keberhasilan program. Penulis berhasil menunjukkan bahwa pembangunan yang melibatkan masyarakat secara aktif akan menghasilkan dampak yang lebih berkelanjutan dibandingkan program yang bersifat top-down. Hal ini sangat relevan dengan kondisi Indonesia yang memiliki keberagaman sosial dan budaya sehingga setiap program pembangunan perlu memperhatikan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat.

Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Artikel ini masih lebih banyak membahas konsep partisipasi dan evaluasi dampak secara umum tanpa memberikan banyak contoh konkret mengenai mekanisme evaluasi yang digunakan dalam berbagai program kewirausahaan sosial. Selain itu, indikator dampak sosial yang digunakan masih cenderung bersifat kualitatif sehingga sulit dibandingkan dengan penelitian lain yang menggunakan ukuran kuantitatif. Akan lebih baik apabila penelitian ini menyajikan model evaluasi yang lebih terstruktur sehingga dapat diterapkan oleh praktisi maupun pembuat kebijakan.

Secara keseluruhan, artikel ini memberikan kontribusi yang penting dalam memahami hubungan antara partisipasi masyarakat, dampak sosial-ekonomi, dan keberhasilan kewirausahaan sosial. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi yang

berkelanjutan tidak dapat dicapai hanya melalui pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif masyarakat dan penguatan hubungan sosial dalam komunitas. Oleh karena itu, artikel ini sangat relevan untuk dijadikan referensi dalam kajian kewirausahaan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan pembangunan ekonomi berbasis komunitas.

## ANOTASI JURNAL 20

Judul Jurnal	:	Kewirausahaan; Kewirausahaan Komersial dan Sosial (Studi Literatur) Entrepreneurship; Commercial and Social Entrepreneurship (Literature Study)
Penulis	:	Sawal Sartono, Sri Sutrismi,
Nama Jurnal	:	JURNAL BENEFIT
Vol, Halaman	:	Vol. 7, No. 2, pp. 94 – 102
Tahun Terbit	:	2020

### Anotasi Bibliografi

Artikel ini membahas konsep kewirausahaan secara umum dengan memberikan perhatian khusus pada perbedaan antara kewirausahaan komersial dan kewirausahaan sosial. Penulis menjelaskan bahwa kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, dan mendorong inovasi dalam berbagai sektor kehidupan. Dalam perkembangan ekonomi modern, kewirausahaan tidak lagi hanya dipahami sebagai aktivitas bisnis yang bertujuan memperoleh keuntungan finansial, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan perubahan sosial yang positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, muncul konsep kewirausahaan sosial yang memadukan tujuan ekonomi dengan misi sosial dalam satu model usaha yang berkelanjutan.

Melalui pendekatan studi literatur, penulis mengkaji berbagai teori dan penelitian yang membahas karakteristik kewirausahaan komersial dan kewirausahaan sosial. Hasil kajian menunjukkan bahwa keduanya memiliki beberapa kesamaan mendasar, seperti kebutuhan akan kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, kemampuan melihat peluang, dan keterampilan manajerial yang baik. Baik wirausaha komersial maupun wirausaha sosial dituntut untuk mampu membaca perubahan lingkungan, menciptakan solusi yang inovatif, dan mempertahankan keberlanjutan usaha yang mereka jalankan. Dengan kata lain, kedua jenis kewirausahaan tersebut sama-sama membutuhkan kemampuan kewirausahaan yang kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Meskipun memiliki kesamaan dalam aspek proses dan kompetensi, artikel ini menegaskan bahwa terdapat perbedaan yang cukup mendasar dalam orientasi dan tujuan utama kedua model kewirausahaan tersebut. Kewirausahaan komersial berfokus pada penciptaan keuntungan ekonomi bagi pemilik usaha dan pemegang saham. Keberhasilan usaha biasanya diukur berdasarkan tingkat keuntungan, pertumbuhan bisnis, pangsa pasar, dan nilai investasi yang berhasil dicapai. Sebaliknya, kewirausahaan sosial lebih menitikberatkan pada penciptaan nilai sosial bagi masyarakat. Keuntungan finansial tetap diperlukan, tetapi lebih dipandang sebagai alat untuk mendukung keberlangsungan misi sosial yang dijalankan. Oleh karena itu, indikator keberhasilan kewirausahaan sosial tidak hanya dilihat dari aspek ekonomi, tetapi juga dari dampak sosial yang berhasil diciptakan.

Artikel ini juga menjelaskan bahwa munculnya kewirausahaan sosial merupakan respons terhadap berbagai masalah sosial yang belum dapat diselesaikan secara optimal oleh

pemerintah maupun sektor bisnis konvensional. Permasalahan seperti kemiskinan, pengangguran, ketimpangan sosial, keterbatasan akses pendidikan, dan berbagai persoalan lingkungan menjadi latar belakang berkembangnya berbagai inisiatif kewirausahaan sosial di berbagai negara, termasuk Indonesia. Wirausaha sosial berusaha menciptakan solusi yang inovatif dan berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat sebagai bagian dari proses perubahan. Dalam konteks ini, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan dan mengelola solusi terhadap permasalahan yang mereka hadapi.

Penulis juga menyoroti bahwa perkembangan kewirausahaan sosial menunjukkan adanya perubahan paradigma dalam dunia bisnis. Jika sebelumnya bisnis sering dipandang semata-mata sebagai aktivitas ekonomi yang berorientasi pada keuntungan, kini semakin banyak pelaku usaha yang menyadari pentingnya tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Kewirausahaan sosial menjadi bukti bahwa tujuan ekonomi dan tujuan sosial tidak harus dipertentangkan, melainkan dapat berjalan secara bersamaan. Dengan menggabungkan efisiensi bisnis dan kepedulian sosial, model kewirausahaan ini dinilai mampu memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pembangunan masyarakat.

Secara keseluruhan, artikel ini memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep kewirausahaan komersial dan kewirausahaan sosial. Penelitian menunjukkan bahwa kedua model tersebut memiliki peran yang sama pentingnya dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Kewirausahaan komersial berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, sedangkan kewirausahaan sosial berperan dalam mengatasi berbagai masalah sosial melalui pendekatan yang inovatif dan berkelanjutan.

### **Komentar Kritis**

Menurut saya, artikel ini sangat bermanfaat sebagai landasan teoritis untuk memahami perkembangan konsep kewirausahaan, khususnya perbedaan antara kewirausahaan komersial dan kewirausahaan sosial. Penulis berhasil menjelaskan kedua konsep tersebut secara sistematis dan mudah dipahami sehingga cocok dijadikan referensi bagi mahasiswa maupun peneliti yang baru mempelajari bidang kewirausahaan sosial. Pembahasan mengenai persamaan dan perbedaan kedua model kewirausahaan juga membantu pembaca memahami bahwa orientasi sosial tidak menghilangkan pentingnya aspek ekonomi dalam suatu usaha.

Kelebihan utama artikel ini adalah kemampuannya menjelaskan perubahan paradigma bisnis yang terjadi dalam masyarakat modern. Penulis menunjukkan bahwa dunia usaha saat ini tidak lagi hanya dituntut untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga harus mampu memberikan kontribusi terhadap penyelesaian berbagai masalah sosial. Perspektif ini sangat relevan dengan perkembangan global yang semakin menekankan pentingnya pembangunan berkelanjutan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan pemberdayaan masyarakat. Artikel ini juga berhasil menunjukkan bahwa kewirausahaan sosial merupakan bentuk inovasi yang muncul sebagai respons terhadap keterbatasan pendekatan pembangunan konvensional.

Namun demikian, artikel ini memiliki beberapa keterbatasan. Karena menggunakan metode studi literatur, pembahasan yang disajikan lebih bersifat konseptual dan teoritis. Penulis belum memberikan banyak contoh konkret mengenai implementasi kewirausahaan sosial di Indonesia maupun negara lain. Akibatnya, pembaca memperoleh pemahaman yang baik mengenai konsep, tetapi kurang mendapatkan gambaran mengenai praktik nyata di lapangan. Selain itu, artikel belum membahas secara mendalam tantangan yang sering dihadapi oleh wirausaha sosial, seperti keterbatasan sumber pendanaan, kesulitan mengukur dampak sosial, dan tantangan menjaga keseimbangan antara tujuan ekonomi dan tujuan sosial.

Secara keseluruhan, artikel ini memberikan kontribusi yang penting dalam memperkaya literatur mengenai kewirausahaan sosial dan kewirausahaan komersial. Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua model kewirausahaan memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda, tetapi sama-sama memiliki peran strategis dalam pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, artikel ini layak dijadikan referensi dalam kajian kewirausahaan, ekonomi sosial, pembangunan masyarakat, dan inovasi sosial karena mampu memberikan dasar konseptual yang kuat untuk memahami perkembangan dunia usaha di era modern.

### **BAB III**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai buku dan jurnal yang dianotasi, dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan sosial merupakan pendekatan yang sangat relevan dalam menjawab berbagai tantangan sosial dan ekonomi di era modern. Berbeda dengan kewirausahaan konvensional yang lebih berfokus pada keuntungan finansial, kewirausahaan sosial menempatkan penciptaan nilai sosial sebagai tujuan utama tanpa mengabaikan keberlanjutan ekonomi.

Berbagai literatur menunjukkan bahwa kewirausahaan sosial memiliki peran penting dalam pemberdayaan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, pengembangan ekonomi kreatif, pelestarian budaya lokal, penguatan modal sosial, serta peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat. Selain itu, perkembangan teknologi digital juga membuka peluang yang lebih luas bagi pelaku usaha sosial untuk memperluas dampak dan jangkauan kegiatannya.

Kajian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan kewirausahaan sosial sangat dipengaruhi oleh inovasi sosial, partisipasi masyarakat, kolaborasi multipihak, pendidikan kewirausahaan, serta kemampuan mengintegrasikan tujuan sosial dan ekonomi secara seimbang. Meskipun demikian, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan pendanaan, pengukuran dampak sosial, kesenjangan akses teknologi, dan keberlanjutan organisasi.

Secara keseluruhan, literatur yang dikaji memberikan pemahaman bahwa kewirausahaan sosial bukan hanya sebuah model bisnis alternatif, tetapi juga merupakan strategi pembangunan yang mampu menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan kewirausahaan sosial perlu terus didukung oleh pemerintah, lembaga pendidikan, sektor swasta, dan masyarakat agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial di Indonesia.